

# LAMPIRAN

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Responden yang terhormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tulus Suharsih

NIM : 20100320105

Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saya akan melakukan penelitian yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Lokasi dan Waktu Penyuntikan Insulin yang Tepat pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Panembahan Senopati Bantul". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang penyuntikan insulin yang tepat. Untuk kegiatan tersebut saya memohon kesediaan rekan-rekan perawat untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuisisioner terlampir. Jawaban rekan-rekan perawat saya jamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini tidak mempengaruhi keadaan atau merugikan rekan-rekan perawat. Namun apabila rekan-rekan perawat keberatan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya tidak memaksa dan menghargai sepenuhnya keputusan rekan-rekan perawat.

Apabila rekan-rekan perawat menyetujui, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan pada surat ini. Atas perhatian dan ketersediaan rekan-rekan perawat menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2015

Peneliti

Tulus Suharsih

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

---

Setelah membaca dan memahami penjelasan pada lembar pertama, saya mengerti bahwa penelitian ini tidak akan berpengaruh negatif terhadap diri saya dan berguna untuk pengembangan keperawatan. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan dijaga kerahasiaannya dan akan segera dimusnahkan setelah penelitian ini selesai. Dengan demikian saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya berharap partisipasi saya dalam penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, ..... 2015

Responden

(.....)

**Lampiran 3**

**KODE RESPONDEN**

**FORMAT DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Tanggal Pengambilan Data:

Nama : .....

Umur : .....tahun

Tempat/Tgl Lahir : .....

Jenis Kelamin : .....

Pendidikan Terakhir : .....

Lama Kerja : .....

Lampiran 4

Pilihlah jawaban sesuai dengan pengetahuan anda dengan cara memberikan tanda *check* (✓) pada kolom yang disediakan dan semua harus dijawab dengan 1 pilihan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Know</i>					
1.	Tempat penyuntikan insulin pada pasien diabetes mellitus harus pada titik yang sama.				
2.	Penyerapan insulin dipengaruhi oleh ketepatan dalam memilih tempat penyuntikan insulin.				
3.	Insulin yang disuntikan pada titik yang berbeda memiliki kecepatan penyerapan yang sama.				
4.	Penyerapan insulin dipengaruhi ketepatan waktu penyuntikan insulin.				
5.	Waktu penyuntikan insulin lebih efektif 30 menit setelah glukosa masuk dalam darah.				
6.	Hipoglikemia dapat terjadi karena keterlambatan dalam penyuntikan insulin.				
<i>Comprehension</i>					
7.	Otot yang tegang pada saat proses penyuntikan insulin dapat mengurangi rasa nyeri.				
8.	Penyuntikan insulin di area abdomen sangat sesuai untuk pasien diabetes mellitus yang kurus.				
9.	Penyuntikan insulin pada jaringan intramuskular dapat mengurangi rasa nyeri dibandingkan pada jaringan subkutan.				
10.	Penyuntikan insulin 20 menit sebelum makan pada daerah paha baik untuk mengontrol kadar gula darah.				
11.	Penyuntikan insulin dilakukan ketika glukosa mulai masuk dalam darah untuk mencegah terjadinya hiperglikemia.				
12.	Pengendalian kadar gula darah akan semakin baik jika insulin disuntikan 30 menit sebelum makan di daerah deltoid.				
<i>Application</i>					
13.	Lokasi penyuntikan insulin dilakukan pada titik yang berbeda untuk menghindari terjadinya lipohipertrofi.				
14.	Sebelum melakukan penyuntikan insulin pada pasien diabetes mellitus yang kurus, sebaiknya perawat mencubit area yang akan disuntik untuk				

	menghindari penyuntikan intramuskular.				
15.	Melakukan rotasi penyuntikan insulin setiap minggu pada satu kuadran, rotasi dilakukan mengikuti arah jarum jam atau sebaliknya, jarak rotasi minimal 2 cm.				
16.	Penyuntikan insulin dilakukan maksimal 1 kali setiap hari untuk mencegah terjadinya hipoglikemia.				
17.	Sesaat setelah makan, insulin harus segera disuntikan untuk mencegah terjadinya hiperglikemia.				
18.	Penyuntikan insulin dilakukan 30 menit setelah insulin dikeluarkan dari <i>refrigerator</i> .				
<i>Analysis</i>					
19.	Penyuntikan insulin tidak dianjurkan untuk dilakukan secara rutin pada jaringan intramuskular.				
20.	Penyerapan insulin akan lebih lambat jika insulin disuntikan pada area yang memiliki sedikit pembuluh darah.				
21.	Peningkatan kadar gula darah akan terjadi jika insulin dosis rendah disuntikan pada area abdomen dibandingkan dengan insulin dosis rendah yang disuntikan pada area gluteus.				
22.	Jarum yang dicabut sebelum 10 detik setelah insulin dimasukan dapat menyebabkan dosis insulin yang masuk berkurang.				
23.	Penyuntikan insulin yang tidak teratur dapat meningkatkan $A_{1c}$ lebih dari 0,5%.				
24.	Penyuntikan insulin yang dilakukan <15 menit sebelum makan lebih baik dalam pengendalian metaboliknya dibandingkan dengan penyuntikan insulin >15 menit sebelum makan.				
<i>Synthesis</i>					
25.	Tempat penyuntikan insulin harus berganti-ganti setiap harinya untuk mencegah timbulnya lipohipertrofi.				
26.	Terapi <i>continuous subcutaneous insulin infusion</i> lebih efektif dalam menurunkan $HBA_{1c}$ .				
27.	Insulin yang disuntikan pada jaringan intramuskular akan lebih cepat penyerapannya dibandingkan dengan insulin yang disuntikan pada jaringan subkutan.				
28.	Insulin yang disuntikan tiga kali atau lebih dalam sehari merupakan salah satu cara yang baik untuk mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus.				

29.	Penyuntikan insulin yang dilakukan setelah penderita diabetes mellitus mandi air hangat dapat memperlambat penyerapan insulin.				
30.	Penyuntikan insulin yang dilakukan secara rutin sebelum makan dapat menurunkan kadar HBA <sub>1c</sub> pada pasien diabetes mellitus.				
<i>Evaluation</i>					
31.	Lokasi yang paling cepat dalam penyerapan insulin adalah pada area deltoid.				
32.	Lokasi penyuntikan insulin yang paling cepat dalam penyerapan insulin adalah pada daerah abdomen.				
33.	Lokasi penyuntikan insulin yang paling tepat adalah pada area yang mengalami lipohipertrofi.				
34.	Penyuntikan insulin sangat tepat dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan waktu makan.				
35.	Waktu penyuntikan insulin yang tepat adalah 30 menit setelah makan.				
36.	Waktu yang tepat untuk mencabut jarum adalah 10 detik setelah memasukan insulin.				



Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2015/04/02

akreditasi B  
DEPKEMDIKAS  
No. 111/S1/VI/2009

Nomor : 002 / B.4-III / IV / 2015

Hal : Uji Validitas

Lamp. : -0-

Kepada Yth. :  
Direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I  
di-  
**YOGYAKARTA.**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, memohon ijin :

Nama : Tulus Suharsih  
Nomor Mahasiswa. : 2010032 0105  
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk mengadakan Uji Validitas pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka persiapan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) sebagai akhir studi Sarjana Keperawatan ( S1 ). " ( *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Lokasi dan Waktu Penyuntikan Insulin Yang Tepat Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Panembahan Senopati Bantul* ). "

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 April 2015  
Kebid. Prodi PSIK FKIK UMY  
  
Sri Sumaryani, Ns., M.Kep., Sp.Mat., HNC. 